

## Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan Yang Terintegrasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang

Novitasari Agus Saputri<sup>1\*</sup>, Agustin Dwi Haryanti<sup>2</sup>, Muhammad Wildan Affan<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

novitasariagus@umm.ac.id

### Abstract

*The purpose of this community service is to help provide assistance to partners, namely SD Muhammadiyah 5 Malang City in reporting school financial reports so that they are integrated with the Muhammadiyah Regional Management of Malang City. SD Muhammadiyah 5 Malang City is a school under the Malang City Education Office. The source of funds owned by SD Muhammadiyah 5 Malang City comes from foundations, parents' assistance and school operational assistance. The interests of various parties related to the use of funds from SD Muhammadiyah 5 Malang City make SD Muhammadiyah 5 Malang City must compile financial reports to present financial information reliably and reasonably. In addition, the financial statements are expected to be integrated with the financial statements of the Malang City PDM. This is considered very necessary because the source of partner funds is also from the Foundation. Partners need the right education to compile financial statements so that partners are able to present financial statements properly and correctly. The implementation of the service is carried out by the service with a discussion and demonstration approach regarding financial reporting management both for BOS funds and the integration of financial statements as a whole. The hope is that with the assistance there will be new knowledge that can be applied by partners in terms of compiling and presenting financial reports.*

**Keywords:** finance report, accountability for funds

### Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membantu memberikan pendampingan kepada mitra yaitu SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dalam melaporkan laporan keuangan sekolah agar terintegrasi dengan Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Malang. SD Muhammadiyah 5 Kota Malang merupakan sekolah dibawah Dinas Pendidikan Kota Malang. Sumber dana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 5 Kota Malang berasal dari yayasan, bantuan wali murid dan bantuan operasional sekolah. Kepentingan berbagai pihak terkait penggunaan dana SD Muhammadiyah 5 Kota Malang menjadikan SD Muhammadiyah 5 Kota Malang harus Menyusun laporan keuangan guna menyajikan informasi keuangan secara handal dan wajar. Selain itu laporan keuangan diharapkan dapat terintegrasi dengan laporan keuangan PDM Kota Malang. Hal ini dirasa sangat perlu karena sumber dana mitra juga dari Yayasan. Mitra membutuhkan edukasi yang tepat untuk menyusun laporan keuangan sehingga mitra mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pengabdian dengan pendekatan diskusi dan demonstrasi mengenai manajemen pelaporan keuangan baik untuk dana BOS maupun integrasi laporan keuangan secara menyeluruh. Harapannya dengan adanya pendampingan ada ilmu baru yang bisa diterapkan oleh mitra dalam hal menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** pelaporan keuangan, pertanggungjawaban dana

Accepted: 2023-01-16

Published: 2023-01-31

## PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Muhammadiyah dibawah PDM Kota Malang terdiri dari 6 SD yang membutuhkan pendampingan pengelolaan keuangan sekolah. Adapun aktivitas sehari-hari Sekolah Dasar Muhammadiyah yang ada di Kota Malang adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang layak baik secara online maupun offline. Pembelajaran secara daring dan luring saat ini sering dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Kota Malang karena kondisi masih pandemi. Selain melaksanakan pembelajaran, aktivitas kegiatan non pembelajaran juga masih dilaksanakan dengan protokol kesehatan penuh. Kegiatan non pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembinaan siswa diluar pembelajaran dikelas seperti kegiatan keagamaan dan pengembangan diri.

Aktivitas pembelajaran dan non pembelajaran didanai dari dana mandiri yakni yayasan dan wali murid serta dana eksternal yakni dari donatur dan dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS (pemerintah). Dana tersebut nantinya akan dikelola sekolah dan dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan program sekolah. Dana mandiri yayasan merupakan dana yang bersumber dari yayasan yang sudah dialokasikan ke operasional sekolah. Sedangkan dana dari wali murid merupakan dana yang bersumber dari wali murid terdiri dari dana pendaftaran masuk sekolah, uang gedung, dana operasional dan SPP setiap bulanya. Dana donatur bersumber dari donatur yang khusus memberikan sumbangan kepada pihak sekolah untuk menunjang kegiatan operasional sekolah. Sedangkan dana BOS yang bersumber dari pemerintah diberikan kepada SD Muhammadiyah melalui Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan mulai dari tingkat Sd- SMP diserahkan kepada Pemerintah Daerah, sedangkan pendidikan jenjang SMA pengelolaan dibawah Pemerintah Provinsi.

Setiap dana yang diserahkan kepada pihak sekolah murni bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah. Dana yang diserahkan kepada sekolah dari donatur maupun dari pemerintah tentunya tidak mengharapkan imbal balik kepada pemberi dana. Akan tetapi semua aktivitas yang menyangkut keuangan harus dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Yayasan memiliki kepentingan berkaitan jalanya operasional dan kemajuan sekolah, sedangkan orang tua memiliki kepentingan fasilitas dan layanan apa yang telah diberikan kepada anak didik mereka. Sedangkan pemerintah sebagai pemberi dana Bantuan Operasional Sekolah ingin mengetahui operasional kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan awal atau belum. Kegiatan operasional ini tentunya untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan dalam Undang- Undang Pendidikan Nomor 20.

Menurut Undang- Undang No.18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU. No.16 Tahun 2001 sebuah organisasi, tidak terkecuali organisasi Nirlaba atau yayasan atau sekolah wajib memberikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan UU No.18 yakni pada pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa "Laporan keuangan organisasi harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku." Laporan Keuangan sangat penting bagi Yayasan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen (Anand,Nastiti, 2018).

Berkaitan dengan proses pertanggungjawaban SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang, saat ini kedua sekolah tersebut sudah melakukan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun meliputi laporan penggunaan dana yayasan, penggunaan dana dari donatur, penggunaan dana dari orang tua wali murid dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Laporan disusun secara terpisah dari setiap sumber dana, hal ini berdasarkan penjelasan bendahara sekolah. Laporan disusun berdasarkan sumber dana agar setiap pelaporan lebih mudah ditelusur sumber dana dan digunakan untuk setiap jenis kegiatannya.

Bendahara menyampaikan bahwa laporan keuangan atas penggunaan dana selain dana BOS dilakukan secara periodik akan tetapi masih belum secara konsisten periodisasi pelaporannya. Bendahara menyampaikan beberapa kesulitan dalam hal pengakuan setiap transaksi yang telah dilakukan sehingga ini menjadi kendala utama dalam proses laporan sehingga laporan selesai tidak tepat pada waktunya. Bendahara sekolah beserta Kepala Sekolah menyampaikan bahwa mereka sangat menginginkan adanya integrasi laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan menjadi satu kesatuan dan tidak terpisah- pisah. Saat ini informasi yang disajikan masih secara terpisah- pisah karena laporan keuangan disusun secara terpisah berdasarkan sumber dana dan aktivitas yang dilaksanakan. Pemisahan laporan ini membuat bendahara kesulitan dalam melakukan pencatatan atas penggunaan dana yang ada karena harus mengklasifikasikan sumber dana mana yang digunakan.

Adapun dengan adanya laporan keuangan yang terintegrasi maka informasi yang diharapkan menjadi lebih valid sehingga pimpinan akan lebih mudah dalam membuat kebijakan-kebijakan sekolah. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang terintegrasi adalah laporan keuangan secara menyeluruh dari dana yang bersumber dari yayasan, orang tua wali murid, donatur maupun dana dari pemerintah berupa dana BOS. Bendahara sekolah dan kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ada kendala lain dalam hal penyusunan laporan keuangan, yakni SDM yang kurang mendukung. SDM yang dimiliki khususnya bendahara bukan berasal dari pendidikan akuntansi sehingga kurang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan rata-rata hanya dipahami oleh penyusunnya saja dan kurang informatif bagi pengguna laporan keuangan lainnya.

Proses integrasi laporan keuangan merupakan aktivitas yang memang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini berkaitan dengan kepentingan-kepentingan semua pihak yang berkaitan dengan SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang. Kepentingan tersebut salah satunya adalah dalam rangka menilai cara manajer dalam melaksanakan tanggungjawab dan aspek lain dari kinerjanya dalam hal pemberian jasa kepada masyarakat (Hesti, 2020). Maka dari itu untuk memenuhi kewajiban transparansi dan akuntabel maka pihak manajemen sekolah terutama bendahara dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang merasa membutuhkan pengetahuan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan sekolah agar nantinya informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat dibaca, dipahami dan digunakan oleh semua pengguna laporan keuangan tersebut sebagaimana mestinya.

Berdasarkan analisis situasi di lingkungan mitra, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan sumber daya manusia SD Muhammadiyah 5 dan SMP Muhammadiyah 4 Kota Malang belum mampu membuat laporan keuangan yang tepat?
2. Bagaimana menyusun laporan keuangan yang dapat terintegrasi antara SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dengan PDM Kota Malang?

## **METODE**

Penyelesaian masalah SD Muhammadiyah 5 dan SMP Muhammadiyah 4 Kota Malang dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara serentak yaitu :

- a. Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan mengenai objek yang akan dilakukan pelatihan yakni mengenai aturan – aturan mengenai pernyataan standar akuntansi keuangan hingga penggunaan dana BOS. Kegiatan dapat diukur dengan melihat laporan keuangan yang sudah terintegrasi dengan laporan keuangan PDM Kota Malang
- b. Pelatihan dan Pendampingan dalam hal ini memfokuskan bagaimana pelaporan keuangan sekolah SD Muhammadiyah 5 dan SMP Muhammadiyah 4 Kota Malang dapat melaporkan sesuai dengan standar yang ada dan terintegrasi dari berbagai sumber dana. Sekolah dapat bertanggungjawabkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi penggunaan dana.

Kedua metode di atas, dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama sosialisasi, yang kedua peningkatan kompetensi, yang ketiga pelaksanaan penjualan online dan yang terakhir monitoring dan evaluasi.

**Tabel 1. Jenis Kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan dan Solusi Permasalahan**

| No. | Jenis Kegiatan   | Partisipasi masyarakat     | Luaran kegiatan  | Solusi masalah   |
|-----|--|----------------------------|--|--|
| 1.  | Sosialisasi  | Sebagai peserta            | Peserta memahami tujuan pengabdian dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti agenda selanjutnya    | Pemberian motivasi untuk meningkatkan keterbaruan peraturan pelaporan keuangan                         |
| 2.  | Pelatihan dan penyusunan laporan keuangan atas bantuan operasional sekolah | Sebagai peserta            | Peserta memahami proses penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan BOS          | Penjelasan pertanggungjawaban dana BOS dan penyusunan laporan keuangan melalui diskusi dan demonstrasi |
| 3.  | Pelatihan dan penyusunan laporan keuangan terintegrasi                     | Sebagai peserta            | Peserta memahami proses penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan terintegrasi | Diskusi mengenai integrasi laporan keuangan dan demonstrasi penyusunan atas sumber dana sekolah        |
| 4.  | Monitoring dan Evaluasi  | Mendampingi tim pengabdian | Laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi                                   | Pendampingan   |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang merupakan sekolah islam yang berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang merupakan mata pelajaran reguler sesuai Kurikulum Kementrian Pendidikan Republik Indonesia dan juga memaksimalkan pendidikan Keislaman Kemuhammadiyah (AIK). Visi dan misi SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang adalah terwujudnya sekolah unggul dan mandiri dengan mengacu pada nilai- nilai islam berstandar Al-Quran dan As Sunah dengan mengembangkan pembelajaran yang khas dan mengaitkan nilai- nilai keislaman pada semua mata pelajaran.

Kegiatan utama SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang adalah menyelenggarakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Adapun dari kegiatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat tentunya ada aktivitas penerimaan dan pengeluaran uang. Aktivitas tersebut tentunya untuk menunjang operasional sekolah agar berjalan sesuai dengan koridor dan lebih mudah dalam proses mencapai tujuan. Proses mencapai tujuan organisasi diperlukan upaya- upaya yang strategis. Tujuan akan mudah dicapai jika upaya- upaya strategis tersebut didukung dengan kebijakan yang tepat.

### 1. Profil Kerjasama Mitra

Kerjasama yang akan dibangun dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengabdian memeberikan pendampingan kepada mitra berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan

oleh mitra. Selama ini laporan keuangan mitra sebetulnya sudah disusun akan tetapi laporan keuangan yang telah disusun belum memenuhi standar penyusunan laporan keuangan yang andal. Laporan keuangan harus disusun secara andal agar terjaga akuntabilitasnya. Pada saat laporan keuangan dapat dijamin akuntabilitasnya maka informasi yang disajikan adalah informasi yang valid.

Adapun sesuai dengan analisis situasi yang telah dilakukan oleh pengabdian maka diperoleh informasi bahwa, pengelola keuangan masih merasa kesulitan bagaimana cara menyajikan laporan keuangan yang andal. Maka dari itu pengabdian menawarkan beberapa alternatif dalam memecahkan masalah tersebut. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan baik laporan keuangan yang disusun secara manual maupun laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses sistem informasi berbantuan komputer.

Mitra menyambut baik apa yang telah ditawarkan pengabdian dalam menyelesaikan masalah mitra. Pengabdian menjelaskan beberapa konsep penyusunan laporan keuangan yang bisa digunakan mitra kedepannya sesuai dengan kebutuhan mitra. Mitra sepenuhnya akan selalu terlibat secara aktif dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Partisipasi mitra dapat berupa memberikan informasi mengenai kebutuhan mitra khususnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang dihasilkan, memberikan masukan kepada pengabdian desain penyusunan laporan keuangan yang mudah dan bisa dioperasikan mitra, berpartisipasi memberikan informasi yang dibutuhkan pada saat pengabdian melakukan desain kegiatan sampai dengan kegiatan pengabdian selesai.

Adapun selain itu, mitra juga turut aktif dalam proses perencanaan pengabdian masyarakat ini. Sebagai contoh mitra mudah diajak untuk koordinasi dan berdiskusi mengenai penyelesaian-penyelesaian masalah yang dihadapi mitra. Pengabdian juga demikian halnya, selalu melakukan komunikasi dua arah antara mitra dan pengabdian dalam menyelesaikan masalah, kendala dan juga solusi-solusi yang akan diterapkan kepada mitra. Selain itu, pada awal mula kegiatan pengabdian masyarakat, mitra juga sangat terbuka memberikan informasi kepada pengabdian saat pengabdian melakukan analisis situasi pada awal kegiatan. Maka dari itu desain yang telah dirancang ini merupakan desain yang cocok dan relevan jika digunakan mitra yaitu SD Muhammadiyah 5 Kota Malang dan SMP Muhammadiyah 04 Kota Malang.

## **2. Kegiatan Yang Dilakukan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara bertahap. Kegiatan dimulai dari observasi kebutuhan mitra dengan bertemu Kepala Sekolah dan kepala PDM Kota Malang. PDM Kota Malang menyampaikan bahwa selama ini informasi terkait laporan keuangan setiap AUM khususnya sekolah belum terintegrasi dengan laporan keuangan di PDM. Harapannya dengan adanya laporan keuangan yang terintegrasi maka akan lebih memudahkan bagi PDM dalam melakukan pengendalian internal.

Adapun dari masalah yang telah disampaikan oleh PDM tersebut dianalisis oleh tim pengabdian bahwa hal tersebut dapat diselesaikan dengan cara menyusun laporan keuangan yang tersistem sehingga mudah dalam mengintegrasikan laporan keuangan sekolah dengan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Penyusunan laporan keuangan yang berbasis komputer dapat didesain melalui program Ms Office yakni Ms. Excel. Melalui Ms Excel inilah nantinya laporan keuangan dapat diinput dan dapat diintegrasikan baik secara online maupun melalui cloud (online).

Kegiatan kedua yakni kegiatan sosialisasi pentingnya laporan keuangan bagi organisasi sebagai bentuk tanggungjawab organisasi kepada pihak internal maupun eksternal. Hal ini penting dilakukan mengingat laporan keuangan organisasi khususnya sekolah sangat diperlukan bagi pihak internal sekolah maupun pihak eksternal sekolah misalnya pihak donatur, pihak pemerintah dan juga pihak orang tua/ wali. Maka dari itu semua aktivitas keuangan harus dilaporkan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pengelola sekolah untuk menjaga akuntabilitas penggunaan keuangan sekolah.

Kegiatan sosialisasi ini juga sekaligus diselenggarakan kegiatan *focus grup discussions* (FGD) antara pihak pengelola sekolah, PDM dan pengabdian. Adapun dalam kegiatan FGD dipandu oleh seorang expert dibidang sistem informasi akuntansi. pemateri dihadirkan karena sebagai bentuk upaya pengabdian dalam meningkatkan kualitas produk sistem yang nantinya akan digunakan oleh mitra. Produk sistem laporan keuangan ini yang akan digunakan oleh mitra agar informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat terintegrasi dengan PDM. Kegiatan FGD ini menghasilkan informasi terkait solusi masalah yang disesuaikan dengan permasalahan mitra berdasarkan pandangan pengabdian maupun expert.

Kegiatan terakhir adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem komputer yang telah disesuaikan dengan kondisi setiap sekolah. Mitra diminta hadir di PDM Kota Malang dengan membawa laptop masing-masing. Mitra diberi file yang berisi tentang sistem laporan keuangan dan diebri pelatihan cara pengoperasian sistem yang nantinya akan digunakan. Sistem ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang dihasilkan oleh mitra, sebagai contoh kebutuhan informasi dana yayasan, dana hibah pemerintah, dana hibah dari donatur maupun dana Operasional Sekolah (BOS) disetiap masing-masing sekolah. Pelatihan ini juga didukung oleh PMM Mitra Dosen universitas Muhammadiyah Malang yang terdiri dari 3 mahasiswa Program Studi Akuntansi. keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan ini selain mampu memberikan tambahan wawasan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu akuntansi juga memeberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah soft skill mereka dalam berkomunikasi dengan masyarakat saat mereka lulus nantinya.

### 3. Capaian Kinerja

Pengabdian masyarakat ini telah mencapai kinerja yang telah direncanakan yakni berhasil menyelesaikan masalah mitra berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengabdian dan mitra. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan antara pengabdian dan mitra:



**Gambar 1 . Koordinasi penyusunan sistem dan Sosialisasi pentingnya laporan Keuangan**



**Gambar 3. FGD dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan**



**Gambar 5. Aplikasi Laporan Keuangan**



**Gambar 6. Tim Pengabdian dan mahasiswa PMM**

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya tujuan pengabdian yakni membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Laporan keuangan ini nantinya akan digunakan oleh sekolah untuk melaporkan dana yang diterima maupun yang dikeluarkan baik dana dari siswa, dari donatur, dari pemerintah maupun dari yayasan. Semua aktivitas transaksi keuangan akan dilaporkan dalam laporan keuangan menggunakan excel. Laporan keuangan ini nantinya akan diintegrasikan kedalam laporan PDM sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat digunakan PDM dalam menyusun kebijakan dan juga untuk pengendalian. Adapun adanya pendampingan ini pihak mitra dan stakeholder mitra dapat mengetahui informasi penggunaan dana secara terbuka dan akuntabel. Adapun proses pendampingan dapat berjalan dengan lancar akan tetapi masih perlu keberlanjutan komunikasi terkait penyajian informasi laporan keuangan ini karena terbatasnya sumberdaya yang dimiliki.

Saran yang diberikan pengabdian untuk mitra setelah kegiatan pengabdian selesai adalah selalu melakukan pencatatan setiap ada transaksi secara konsisten. Hal ini penting dilakukan karena informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan yang dihasilkan mitra akan bermanfaat bagi mitra maupun bagi pihak eksternal. Sebagai contoh bagi mitra adalah dalam menentukan kebijakan-kebijakan internal mitra. Bagi pihak eksternal misalkan dalam menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh mitra dengan perhitungan yang benar serta untuk kebijakan lain yang di tingkat PDM khususnya PDM Kota Malang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D. (2018). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2, (2), 2018, 160-177*
- Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SEKOLAH LANGIT BIRU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, 3(3), 393-398.*
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana